

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

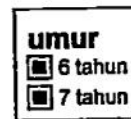
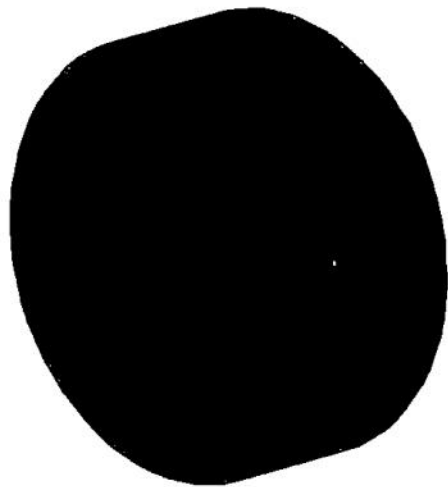
Penelitian ini adalah penelitian survey yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Kuesioner terdiri dari 12 pertanyaan yang terbagi kedalam 2 variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen terdiri dari 3 item pertanyaan, sedangkan variabel dependen terdiri dari 9 item pertanyaan.

Responden penelitian ini adalah siswa SD Muhammadiyah Kutoarjo Purworejo. Kuesioner diberikan kepada 60 siswa SD Muhammadiyah Kutoarjo Purworejo. Sebelum memberikan kuesioner, peneliti terlebih dahulu menanyakan apakah responden pernah menyaksikan acara tayangan *Dora the Explorer*, apabila sudah pernah, maka responden diminta untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan. Untuk mempercepat pengumpulan data dan meminimalkan kesalahan pengisian kuesioner, peneliti langsung memeriksa kelengkapan pengisiannya. Untuk kebutuhan analisis data terlebih dahulu ditentukan kategori tiap-tiap jawaban dari masing-masing variabel kedalam kategori sangat sering (5), sering (4), kadang-kadang (3), jarang (2), tidak pernah (1)

Berdasarkan kuesioner yang telah terkumpul dapat dijelaskan karakteristik responden berdasarkan umur seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6 tahun	30	44,1	44,1	44,1
	7 tahun	38	55,9	55,9	100,0
	Total	68	100,0	100,0	



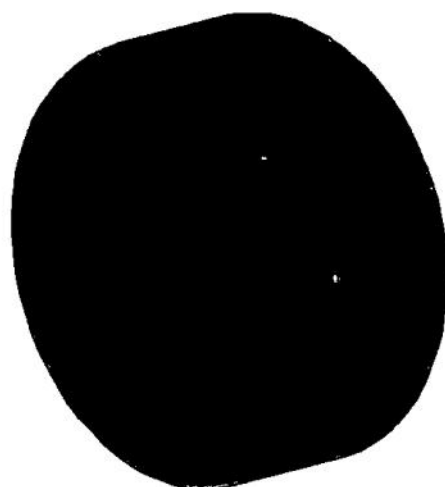
Pies show counts

Sumber: data primer diolah tahun 2009

Berdasarkan tabel 3.1 di atas dapat dijelaskan bahwa responden yang berusia antara 6 tahun berjumlah 30 siswa atau sebesar 44,1%. Responden yang berusia 7 tahun berjumlah 38 orang responden atau sebesar 55,9 %.

Tabel 3.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	37	54,4	54,4	54,4
	Wanita	31	45,6	45,6	100,0
	Total	68	100,0	100,0	



jenis_kelamin
 Laki-laki
 Wanita

Pies show counts

Sumber: data primer diolah tahun 2009

Berdasarkan tabel 3.2 di atas dapat dijelaskan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 37 siswa atau sebesar 54,4 %, sedangkan responden yang berjenis kelamin wanita berjumlah 31 siswa atau sebesar 45,6 %.

B. Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas dilakukan dengan *pearson product moment*. Pengujian dilakukan dengan membandingkan r_{tabel} dengan r_{hitung} . Besarnya r_{tabel} diketahui dari $r_{\text{product moment}}$ pada taraf signifikan 5 %. Hasil uji validitas ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Instrumen

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0.846	0,235	Valid
X2	0.914	0,235	Valid
X3	0.692	0,235	Valid
Y1	0.635	0,235	Valid
Y2	0.777	0,235	Valid
Y3	0.659	0,235	Valid
Y4	0.726	0,235	Valid
Y5	0.729	0,235	Valid
Y6	0.803	0,235	Valid
Y7	0.809	0,235	Valid
Y8	0.652	0,235	Valid
Y9	0.804	0,235	Valid

Sumber: data primer diolah tahun 2009

Berdasarkan tabel 3.3 di atas diperoleh nilai r_{hitung} pada *pearson product moment* lebih besar dibandingkan dengan angka kritik tabel yaitu sebesar 0.235, karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, hal ini berarti semua instrumen yang digunakan pada variabel intensitas adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menguji kestabilan dan konsistensi instrumen dari waktu ke waktu. Kuesioner dikatakan reliabel apabila kuesioner tersebut memberikan hasil yang konsisten jika digunakan secara berulang. Pengujian reliabilitas ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Frekuensi menonton	0.760	Reliabel
Kemampuan	0.891	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.4 di atas diperoleh nilai *cronbach alpha* pada variabel frekuensi menonton sebesar 0.760 dan variabel tingkat pemahaman sebesar 0.891, karena nilai *cronbach alpha* lebih besar dari batas minimum yang disyaratkan yaitu 0.6, hal ini berarti bahwa semua instrumen adalah reliabel atau konsisten dari waktu ke waktu. Dengan kata lain dapat diartikan bahwa hasil pengukuran data akan diperoleh nilai yang konsisten apabila dilakukan pengukuran dalam waktu dan tempat yang berbeda.

C. Respon Responden

Respon responden merupakan tanggapan responden berdasarkan jawaban terhadap kuesioner tentang variabel-variabel yang diteliti. Frekuensi menonton memiliki pengertian yaitu merupakan suatu tingkatan atau ukuran kedalaman

seseorang dalam memperhatikan, mengawasi, meresapi lambang-lambang pesan dengan menggunakan panca indera. Terdapat 12 item pertanyaan yang diolah dengan menggunakan bantuan SPSS II yaitu:

1. Variabel Independent (Frekuensi Menonton Tayangan Film Kartun Dora the Explorer di Global TV)
 - a. Tingkat Keseringan Responden Menonton Tayangan Film Kartun Dora the Explorer di Global TV

Tabel 3.5
Jawaban Responden Tentang Tingkat Keseringan Responden Menonton Tayangan Film Kartun Dora the Explorer di Global TV

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sering (> 4 kali)	10	14,7 %
2	Sering (3-2 kali sebulan)	34	50,0 %
3	Cukup sering (1 kali sebulan)	13	19,1 %
4	Kadang-kadang	10	14,7 %
5	Tidak pernah	1	1,5 %
	Jumlah	68	100 %

Sumber: data primer diolah tahun 2009

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa untuk jawaban tingkat keseringan responden menonton tayangan film kartun *Dora the Explorer* di Global TV, responden paling banyak menjawab sering sebanyak 34 orang atau 50,0 %. Responden kebanyakan menjawab sering karena mereka menonton tayangan film kartun *Dora the Explorer* di Global TV sebanyak 3-2 kali dalam satu bulan, karena jam penayangan film kartun *Dora the Explorer* ditayangkan sebelum mereka berangkat sekolah.

b. Frekuensi Menonton Film Kartun *Dora the Explorer* dalam satu hari

Tabel 3.6
Jawaban Responden Tentang Frekuensi Menonton Tayangan Film
Kartun *Dora the Explorer* Dalam Satu Hari

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat lama (> 30 menit sehari)	10	14,7 %
2	Lama (25-30 menit sehari)	40	58,8 %
3	Cukup lama (15-10 menit sehari)	10	14,7 %
4	Kurang lama < 5 menit sehari)	6	8,8 %
5	Tidak sama sekali	2	2,9 %
	Jumlah	68	100 %

Sumber: data primer diolah tahun 2009

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa untuk frekuensi menonton tayangan film kartun *Dora the Explorer* dalam satu hari, responden paling banyak menjawab lama yaitu sebanyak 40 orang atau 58,8 %. Responden sebanyak 40 orang menjawab lama, hal ini menurut siswa frekuensi 25-30 menit menonton tayangan film kartun *Dora the Explorer* dalam satu hari, hal ini merupakan frekuensi yang cukup dan memang kebanyakan anak menonton dalam satu hari adalah berkisar 25-30 menit. Anak-anak tidak perlu berlama-lama menonton televisi.

- c. Tingkat Perhatian Responden Dalam Menonton Film Kartun Dora the Explorer

Tabel 3.7
Jawaban Responden Tentang Tingkat Perhatian Responden Dalam Menonton Film Kartun Dora The Explorer Di Televisi

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat memperhatikan	10	14,7 %
2	Memperhatikan	24	35,3 %
3	Cukup memperhatikan	32	47,1 %
4	Kurang memperhatikan	2	2,9 %
	Jumlah	68	100 %

Sumber: data primer diolah tahun 2009

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk jawaban responden tentang tingkat perhatian dalam menonton film kartun Dora the Explorer di televisi, responden paling banyak menjawab cukup memperhatikan yaitu sebanyak 32 orang atau 47,1 %. Responden kebanyakan menjawab cukup memperhatikan dalam menonton film kartun *Dora the Explorer* di televisi karena pada saat mengikuti tayangan film kartun *Dora the Explorer* tersebut mereka selingi dengan mengerjakan aktivitas lain.

2. Variabel Dependent (Kemampuan mengucapkan, menulis, dan mengartikan Kosakata Bahasa Inggris Pada Siswa)
- a. Kemampuan berbicara (speaking) dalam bahasa Inggris

Tabel 3.12
Jawaban Responden tentang kemampuan berbicara (speaking) dalam bahasa Inggris

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat mampu	6	8,8 %
2	Mampu	36	52,9 %
3	Cukup mampu	21	30,9 %
4	Kurang mampu	5	7,4 %
	Jumlah	68	100 %

Sumber: data primer diolah tahun 2009

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk jawaban responden tentang kemampuan berbicara (speaking) dalam bahasa Inggris, responden paling banyak menjawab mampu yaitu sebanyak 36 orang atau 52,9 %. Responden kebanyakan menjawab mampu berbicara dalam bahasa Inggris, hal ini dikarenakan bahwa kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris akan mudah mereka ucapkan bila mereka sering berbicara menggunakan bahasa Inggris.

- b. Kemampuan Pengucapan Kosakata Bahasa Inggris Secara Benar (Pada Saat Dora Bersama Boots Mengucapkan Sungai Yang Berarti River Kepada Penonton)

Tabel 3.8
Jawaban Responden Tentang Kemampuan Pengucapan Kosakata Bahasa Inggris Secara Benar (Pada Saat Dora Bersama Boots Mengucapkan Sungai Yang berarti River Kepada Penonton)

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat mampu	8	16,2 %
2	Mampu	27	32,4 %
3	Cukup mampu	22	39,7 %
4	Kurang mampu	11	11,8 %
	Jumlah	68	100 %

Sumber: data primer diolah tahun 2009

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk jawaban responden tentang kemampuan mengucapkan kosakata bahasa Inggris secara benar adalah pada saat Dora bersama temannya Boots dalam mengucapkan sungai yang berarti dalam bahasa Inggris river, responden paling banyak menjawab mampu sebanyak 27 orang atau 32,4 %. Responden kebanyakan menjawab mampu, hal ini menunjukkan bahwa kosakata bahasa Inggris yang diucapkan Dora bersama temannya Boots dapat dipahami oleh responden.

- c. Kemampuan Pengucapan Kosakata Bahasa Inggris Secara Benar (Pada Saat bersama Maaps mengucapkan pegunungan yang berarti Mountain kepada penonton)

Tabel 3.9
Jawaban Responden tentang Kemampuan Pengucapan Kosakata Bahasa Inggris Secara Benar (Pada Saat Dora Bersama Temannya Maaps Mengucapkan Pegunungan yang berarti Mountain)

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat mampu	5	7,4 %
2	Mampu	28	41,2 %
3	Cukup mampu	30	44,1 %
4	Kurang mampu	4	5,9
5	Tidak mampu	1	1,5
	Jumlah	68	100 %

Sumber: data primer diolah tahun 2009

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk jawaban responden tentang pemahaman pengucapan kosakata bahasa Inggris secara benar adalah pada saat Dora bersama temannya maaf dalam mengucapkan pegunungan yang berarti dalam bahasa Inggris mountain, responden paling banyak menjawab cukup mampu sebanyak 30 orang atau 44,1 %. Responden kebanyakan menjawab cukup mampu, hal ini menunjukkan bahwa kosakata bahasa Inggris yang diucapkan Dora bersama temannya maaf belum dapat dikuasai betul oleh responden, mereka hanya menonton tayangan film kartun *Dora the Explorer* di televisi hanya melihat filmnya saja tanpa memperhatikan muatan kosakata didalamnya.

- d. Kemampuan Pengucapan Kosakata Bahasa Inggris Secara Benar (Pada Saat Dora Bersama Temannya Mengucapkan Topi Yang berarti Hat kepada penonton)

Tabel 3.10
Jawaban Responden Tentang Kemampuan Pengucapan Kosakata Bahasa Inggris Secara Benar (Pada Saat Dora Bersama Temannya Mengucapkan Topi Yang berarti Hat)

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat mampu	1	1,5 %
2	Mampu	31	45,6 %
3	Cukup Mampu	34	50 %
4	Kurang mampu	2	2,9 %
	Jumlah	68	100 %

Sumber: data primer diolah tahun 2009

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk jawaban responden tentang pemahaman pengucapan kosakata bahasa Inggris secara benar adalah pada saat Dora bersama temannya Ransel dalam mengucapkan topi yang berarti dalam bahasa Inggris hat, responden paling banyak menjawab mampu sebanyak 34 orang atau 50 %. Responden kebanyakan menjawab cukup mampu, hal ini menunjukkan bahwa kosakata bahasa Inggris yang diucapkan Dora bersama temannya ransel belum dapat dikuasai betul oleh responden.

e. Kemampuan Cara penulisan Bahasa Inggris Secara Benar

Tabel 3.12
Jawaban Responden tentang kemampuan cara penulisan Bahasa Inggris Secara Benar

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat mampu	10	14,7 %
2	Mampu	30	44,1 %
3	Cukup mampu	20	29,4 %
4	Kurang mampu	6	8,8 %
5	Tidak mampu	2	2,9 %
	Jumlah	68	100 %

Sumber: data primer diolah tahun 2009

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk jawaban responden tentang pemahaman cara penulisan bahasa Inggris secara benar, responden paling banyak menjawab mampu yaitu sebanyak 30 orang atau 44,1 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memahami ejaan penulisan bahasa Inggris yang ditunjukkan dalam film tersebut, yaitu setelah mereka menonton tayangan film kartun Dora the Explorer di televisi menjadi lebih baik dalam menulis ke dalam bahasa Inggris.

f. Kemampuan Cara penulisan Bahasa Inggris Secara Benar (Pada saat Dora Bersama Diego menunjukkan pada Penonton Ikan hiu / Shark atau S-H-A-R-K dalam penulisan bahasa Inggris)

Tabel 3.13
Jawaban Responden tentang kemampuan Cara penulisan Bahasa Inggris
Secara Benar (Pada saat Dora Bersama Diego menunjukkan pada
Penonton Ikan hiu / Shark atau S-H-A-R-K dalam penulisan bahasa
Inggris)

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat paham	13	19,1 %
2	Paham	31	45,6 %
3	Cukup paham	19	27,9 %
4	Kurang paham	5	7,4 %
	Jumlah	68	100 %

Sumber: data primer diolah tahun 2009

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk jawaban responden tentang pemahaman cara penulisan bahasa Inggris secara benar adalah ketika Dora bersama diego menunjukkan pada penonton terdapat ikan hiu yang berarti shark mampu penulisan bahasa Inggris s-h-a-r-k, responden paling banyak menjawab paham yaitu sebanyak 31 orang atau 45,6 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memahami ejaan penulisan bahasa Inggris yang ditunjukkan dalam film tersebut.

g. Kemampuan Cara penulisan Bahasa Inggris Secara Benar (Pada saat Dora Bersama temannya Boots menunjukkan pada Penonton pegunungan / mountain atau m-o-u-n-t-a-i-n dalam penulisan bahasa Inggris)

Tabel 3.14
Jawaban Responden tentang kemampuan Cara penulisan Bahasa Inggris Secara Benar (Pada saat Dora Bersama temannya Boots menunjukkan pada Penonton pegunungan / mountain atau m-o-u-n-t-a-i-n dalam penulisan bahasa Inggris)

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat mampu	4	5,9 %
2	Mampu	36	52,9 %
3	Cukup mampu	26	38,2 %
4	Kurang mampu	2	2,9 %
	Jumlah	68	100 %

Sumber: data primer diolah tahun 2009

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk jawaban responden tentang kemampuan cara penulisan bahasa Inggris secara benar adalah ketika Dora bersama Boots menunjukkan pada penonton terdapat pegunungan yang berarti mountain dalam penulisan bahasa Inggris m-o-u-n-t-a-i-n, responden paling banyak menjawab mampu yaitu sebanyak 36 orang atau 52,9 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memahami ejaan penulisan bahasa Inggris yang ditunjukkan dalam film tersebut.

i. Kemampuan mengartikan dalam bahasa Inggris

Tabel 3.15
Jawaban Responden tentang kemampuan mengartikan dalam bahasa Inggris

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat mampu	6	8,8 %
2	Mampu	29	42,6 %
3	Cukup mampu	25	38,6 %
4	Kurang mampu	6	8,8 %
5	Tidak mampu	2	2,9 %
	Jumlah	68	100 %

Sumber: data primer diolah tahun 2009

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk jawaban responden tentang kemampuan mendengarkan (listening) dalam bahasa Inggris secara benar, responden paling banyak menjawab mampu yaitu 29 orang atau 42,6 %. Responden kebanyakan menjawab mampu dikarenakan mereka mampu mengartikan kata-kata dalam bahasa Inggris yang berbeda dengan penulisannya.

D. Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear

Analisis regresi linear digunakan untuk memperoleh persamaan hubungan kausal antara dua variabel yaitu frekuensi menonton terhadap jumlah penguasaan kosakata bahasa Inggris. Dalam hal ini untuk mengetahui pengaruh frekuensi menonton film kartun Dora the Explorer di Global TV terhadap kemampuan mengucapkan, menulis, dan mengartikan kosakata bahasa Inggris pada siswa SD

Muhammadiyah Kutoarjo. Rumus dalam persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} : Nilai suatu variable Y yang diprediksi berdasarkan variable X

a : Konstanta (Nilai Y jika X=0)

X : Nilai variable independent X

b : Koefisien regresi (perubahan rata-rata Y untuk setiap perubahan satuan dalam variable X)

Hasil analisis regresi ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.17
Hasil Analisis Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,565	2,215		5,674	,000
	x	1,794	,198	,745	9,060	,000

a. Dependent Variable: y

Sumber: data primer diolah tahun 2009

Berdasarkan tabel 3.17 diatas dapat disusun suatu persamaan regresi yaitu:

$$Y = 12,565 + 1,794 X$$

Persamaan regresi tersebut memiliki makna:

- Konstanta sebesar 12,565 hal ini berarti jika frekuensi menonton film kartun Dora the Explorer nilainya adalah 0, maka besarnya kemampuan mengucapkan, menulis, dan mengartikan kosakata bahasa Inggris pada siswa (Y) sebesar 12,565.
- Koefisien regresi pada variabel frekuensi menonton film kartun Dora the Explorer (X) bertanda positif sebesar 1,794, hal ini berarti bahwa setiap peningkatan 1 satuan, maka akan meningkatkan terhadap kemampuan mengucapkan, menulis, dan mengartikan kosakata bahasa Inggris pada siswa sebesar 1,794.

2. Uji F (simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah secara simultan variabel yang diteliti signifikan atau tidak, uji F juga digunakan untuk mengetahui ketepatan model regresi yang digunakan. Hasil uji F ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.18
Hasil Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1023,681	1	1023,681	82,087	,000 ^a
	Residual	823,069	66	12,471		
	Total	1846,750	67			

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Sumber: data primer diolah tahun 2009

Dari uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 82,087 dengan nilai probabilitas sebesar 0.000, karena nilai probabilitas < 0.05 maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi

penguasaan responden terhadap kosakata bahasa Inggris setelah menonton tayangan *Dora the Explorer*.

3. Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variable dependent (Y). Dalam hal ini untuk menguji apakah frekuensi menonton tayangan film kartun *Dora the Explorer* di Global TV berpengaruh terhadap kemampuan mengucapkan, menulis, dan mengartikan kosakata bahasa Inggris pada siswa.

Hasil uji t yang diperoleh setelah data diolah dengan bantuan program SPSS II adalah sebagai berikut.

Langkah-langkah uji t:

a. Menentukan hipotesis

Ho: $b = 0$ tidak ada pengaruh antara frekuensi menonton film kartun “Dora the Explorer” di Global TV terhadap kemampuan mengucapkan, menulis, dan mengartikan kosakata bahasa Inggris pada siswa di SD Muhammadiyah Kutoarjo Purworejo”

Ho: $b \neq 0$ ada pengaruh antara frekuensi menonton film kartun “Dora the Explorer” di Global TV terhadap kemampuan mengucapkan, menulis, dan mengartikan kosakata bahasa Inggris pada siswa di SD Muhammadiyah Kutoarjo Purworejo”

b. Menentukan tingkat signifikansi dan *degree of freedom*

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ dan $df = n-2$

c. Menentukan t_{hitung}

Berdasarkan analisis diperoleh t_{hitung} sebesar 9,060

d. Menentukan t_{tabel} dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ (5%)

tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $68-2 = 66$. Tabel distribusi t dengan pengujian 2 sisi diperoleh t_{tabel} sebesar 1,96

e. Kriteria pengujian

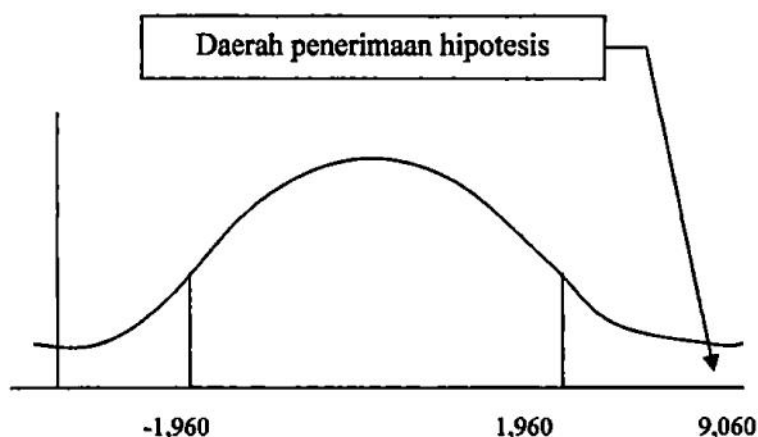
H_0 diterima jika $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 ditolak bila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

f. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

$T_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,060 > 1,96$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima

g. Gambar



Gambar 3.1 Kurva Penerimaan dan Penolakan H_0

Hasil uji t ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.19
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,565	2,215		5,674	,000
x	1,794	,198	,745	9,060	,000

a. Dependent Variable: y

Sumber: data primer diolah tahun 2009

Berdasarkan tabel diatas diperoleh t_{hitung} pada variabel frekuensi menonton sebesar 9,060 pada tingkat signifikansi sebesar 0.000 serta besarnya derajat keabsahan (DF) sebesar 66 dengan t_{tabel} sebesar 1.960. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (nilai probabilitas < 0.05), hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara frekuensi menonton tayangan film kartun *Dora the Explorer* di televisi (variabel X) dengan penguasaan kosakata bahasa Inggris (variabel Y).

4. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Hasil analisis koefisien determinasi ditunjukkan pada tabel dibawah ini

Tabel 3.20
Hasil Analisis Koefisien determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,745 ^a	,554	,548	3,531

a. Predictors: (Constant), x

Sumber: data primer diolah tahun 2009

Berdasarkan tabel diatas diperoleh R^2 sebesar 0.548 atau (54,8 %), hal ini berarti bahwa variasi jumlah penguasaan kosakata bahasa Inggris dapat dijelaskan oleh frekuensi menonton tayangan film kartun Dora the Explorer sebesar 54,8 %, sedangkan sisanya sebesar 45,2 % dijelaskan oleh faktor lain diluar model penelitian.

E. Pembahasan

Temuan dalam penelitian ini berdasarkan tanggapan siswa tentang frekuensi menonton tayangan film kartun Dora the Explorer di televisi terhadap jumlah penguasaan kosakata bahasa Inggris diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,000 pada uji t. Hal ini berarti bahwa frekuensi menonton tayangan film kartun *Dora the Explorer* berpengaruh terhadap jumlah penguasaan siswa pada kosakata bahasa Inggris. Artinya kedua variabel tersebut berbanding lurus yaitu variabel frekuensi menonton mempengaruhi jumlah penguasaan tingkat siswa pada kosakata bahasa Inggris. Semakin tinggi frekuensi menonton tayangan film dora, maka semakin tinggi penguasaan siswa pada kosakata bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana (uji t) terbukti bahwa frekuensi menonton tayangan film kartun *Dora the Explorer* berpengaruh terhadap kemampuan mengucapkan, menulis, dan mengartikan kosakata bahasa Inggris pada siswa di SD Muhammadiyah Kutoarjo Purworejo. T hitung positif menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yakni nilai t hitung (9,060) lebih besar dari t tabel (1,960) maka H_0 ditolak, artinya bahwa menonton tayangan film kartun *Dora the Explorer* berpengaruh terhadap kemampuan mengucapkan, menulis, dan mengartikan kosakata bahasa Inggris pada siswa di SD Muhammadiyah Kutoarjo Purworejo. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi frekuensi menonton tayangan film kartun *Dora the Explorer* maka akan semakin meningkatkan kemampuan mengucapkan, menulis, dan mengartikan kosakata bahasa Inggris pada siswa di SD Muhammadiyah Kutoarjo Purworejo.

Bahwa suatu yang selalu didengar dan dilihat dengan panca indera secara berulang-ulang dan terus menerus akan membentuk persepsi seseorang terhadap apa yang ia dengar dan apa yang ia lihat. Persepsi itu sendiri adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan manafsirkan pesan. Seperti halnya dalam penelitian ini sesuatu yang kita perhatikan dan lihat dengan panca indera kita secara berulang-ulang dan terus menerus dapat mempengaruhi bawah sadar kita dalam memahami suatu pesan dalam acara.

Demikian halnya dengan siswa yang sering menonton tayangan film *Dora the Explorer* di televisi, tentunya frekuensi menonton ini sangat berpengaruh terhadap

siswa pada kemampuan mengucapkan, menulis, dan mengartikan kosakata bahasa Inggris. Sesuai dengan sebuah teori yang dikemukakan oleh Skomis dalam bukunya *Television and Society: Aninquest and Agenda* (1985), dibandingkan media massa lainnya (radio, surat kabar, majalah, buku dan sebagainya), televisi tampaknya mempunyai sifat istimewa. Ia merupakan gabungan dari media dengar dan gambar. Bisa bersifat informatif, hiburan maupun pendidikan, bahkan gabungan dari ketiga unsur di atas. Televisi menciptakan suasana tertentu dimana para pemirsanya dapat duduk santai tanpa kesenjangan untuk mengikutinya. Penyampaian isi atau pesan juga seolah-olah langsung antar komunikator (pembawa acara, pembawa berita, artis) dengan komunikan (pemirsa). Informasi yang disampaikan mudah dimengerti karena jelas terdengar, secara audio dan terlihat jelas secara visual.

Hasil analisis regresi yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara frekuensi menonton tayangan film kartun *Dora the Explorer* terhadap jumlah penguasaan kosakata bahasa Inggris telah membuktikan teori dampak media massa dalam hal ini melalui saluran televisi yang terbagi dalam tiga tahapan yaitu dampak kognitif, afektif, dan behavioral. Menurut Steven M. Chaffe (Dalam Wilhoit dan Harold de Book, 1980:78), "Pendekatan kedua dari efek media massa baik yang berkaitan dengan pesan maupun media itu sendiri ialah melihat jenis perubahan yang terjadi pada diri khalayak komunikasi massa, penerimaan informasi, perubahan perasaan atau sikap dan perubahan perilaku". (Rakhmat, 1999:218).

Rakhmat dalam bukunya (*Psikologi Komunikasi, 1999*) menjelaskan ketiga dampak atau pengaruh dari media televisi adalah sebagai berikut:

a. *Dampak Kognitif*

Dampak yang timbul pada aspek kognitif mengakibatkan siswa sekolah dasar yang melihat tayangan film kartun *Dora the Explorer* menjadi tahu beberapa kosakata dalam bahasa Inggris. Dampak kognitif ini juga dapat meningkatkan intelektualitas siswa sehingga lebih mudah memahami apa yang disampaikan dalam tayangan film kartun *Dora the Explorer*.

b. *Dampak Afektif*

Dampak yang timbul pada tahap afektif adalah perasaan yang mengakibatkan siswa sangat gembira menonton tayangan film *Dora the Explorer* sehingga tayangan ini sangat ditunggu. Perasaan yang dimiliki siswa akan menciptakan keinginan untuk belajar kosakata dalam bahasa Inggris yang dapat meningkatkan pemahaman siswa.

c. *Dampak Behavioral*

Dampak behavioral akan mengakibatkan siswa memiliki perilaku atau kebiasaan menonton film kartun *Dora the Explorer*. Kebiasaan ini akan menjadikan siswa memahami lebih banyak kosakata dalam bahasa Inggris. Perilaku yang ditimbulkan akan secara signifikan meningkatkan penguasaan siswa terhadap kosakata bahasa Inggris.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa frekuensi menonton film kartun *Dora* berpengaruh positif terhadap jumlah penguasaan kosakata bahasa Inggris. Hasil analisis koefisien regresi Hasil analisis regresi (uji t) diperoleh t hitung sebesar 9,060, sementara nilai t tabel dengan $df = 66$ adalah 1,96. Karena nilai t hitung lebih

besar dari t tabel maka H_0 ditolak, artinya bahwa frekuensi menonton film kartun *Dora the Explorer* berpengaruh terhadap kemampuan mengucapkan, menulis, dan mengartikan kosakata bahasa Inggris pada siswa. t hitung positif menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi frekuensi menonton tayangan film kartun *Dora the Explorer* maka akan semakin meningkatkan kemampuan mengucapkan, menulis, dan mengartikan kosakata bahasa Inggris pada siswa. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi yaitu sebesar $Y = 12,565 + 1,794X$, persamaan koefisien regresi sebesar yang memiliki makna bahwa konstanta sebesar 12,565 hal ini berarti jika frekuensi menonton film kartun *Dora the Explorer* nilainya adalah 0, maka besarnya kemampuan mengucapkan, menulis, dan mengartikan kosakata bahasa Inggris pada siswa (Y) sebesar 12,565. Koefisien regresi pada variabel frekuensi menonton film kartun *Dora the Explorer* (X) bertanda positif sebesar 1,794, hal ini berarti bahwa setiap meningkatnya frekuensi menonton film kartun *Dora the Explorer* sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan jumlah penguasaan kosakata bahasa Inggris sebesar 1,794 satuan. Hal ini membuktikan bahwa semakin sering menonton tayangan film kartun *Dora the Explorer*, maka akan semakin tinggi penguasaan siswa pada kosakata bahasa Inggris.

Dalam hal ini dari analisis deskriptif dapat diketahui bahwa frekuensi menonton tayangan Film kartun *Dora the Explorer* di Global TV dalam satu hari siswa-siswi SD Muhammadiyah Kutoarjo Purworejo kebanyakan menjawab 25 sampai 30 menit sehari, sedangkan tingkat keseringan dan perhatian akan film kartun *Dora the Explorer* kebanyakan menjawab sering dan cukup memperhatikan. Hal ini

juga selaras dengan kemampuan mereka terhadap kosakata bahasa Inggris yang disampaikan dalam tayangan film kartun *Dora the Explorer* tersebut, yaitu kebanyakan menjawab mampu. Hal ini membuktikan bahwa tingginya frekuensi menonton film kartun *Dora the Explorer* di Global TV akan mengakibatkan siswa-siswi SD Muhammadiyah Kutoarjo menguasai kosakata bahasa Inggris yang disampaikan dalam tayangan film kartun *Dora the Explorer*.

Berdasarkan dari uraian pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa frekuensi menonton tayangan film kartun *Dora the Explorer* di Global TV terbukti memberikan pengaruh yang positif pada siswa-siswi di SD Muhammadiyah Kutoarjo Purworejo. Pengucapan dan penulisan kosakata bahasa Inggris yang selalu ditayangkan berulang-ulang sehingga semakin sering menonton tayangan film kartun *Dora the Explorer*, maka akan semakin tinggi kemampuan siswa pada kosakata bahasa Inggris.